



# THE TEAPOT

THE TEA of POTTERHEADS

# HEAL THE WORLD

**WARNING!**

PANDEMIC  
ENVIRONMENTAL  
CRISIS

MAKANANMU  
MENGHANCURKAN  
**BUMIMU!**

ERA (POLUSI)  
DIGITAL **4.0**

**OPENCHAT**  
POTTERHEADS  
KESAYANGAN

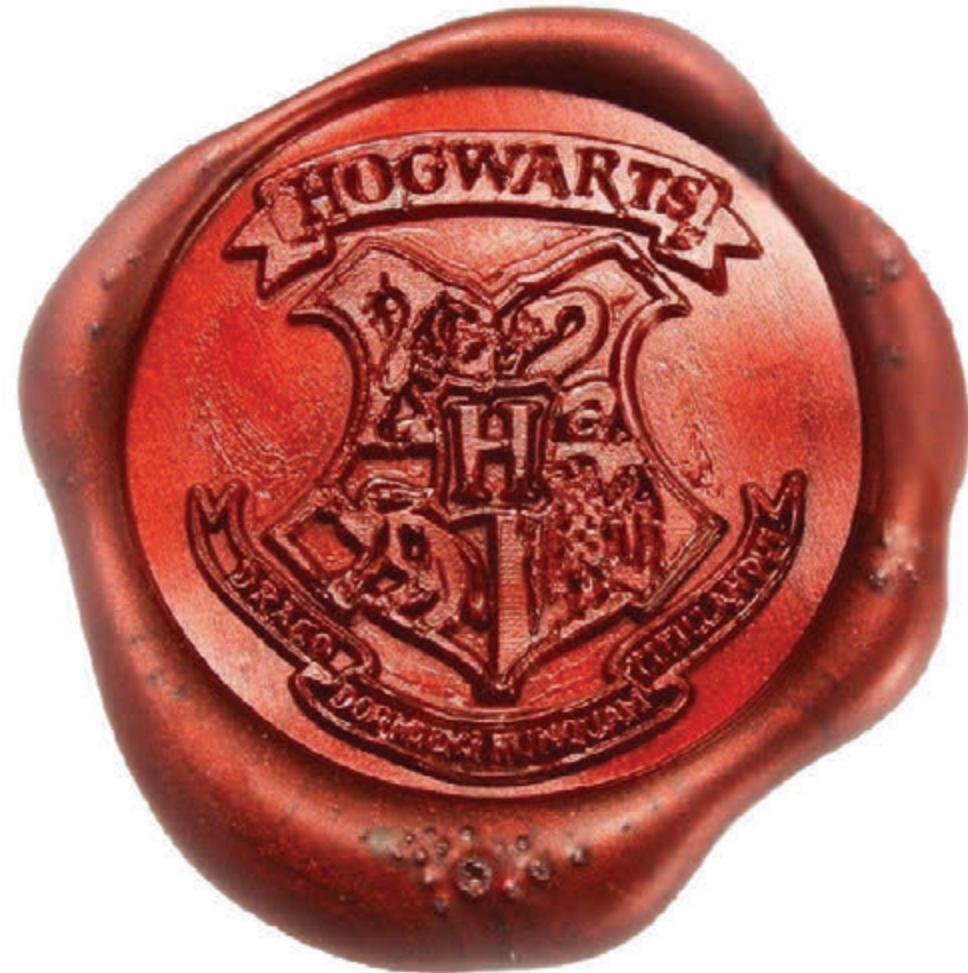


# Disclaimer

1. Kecuali yang disebutkan di halaman credit, seluruh konten seperti teks, gambar, dan hal-hal lain yang ada di dalam The Teapots adalah milik para content creators dan team redaksi.
2. Dilarang copy paste tanpa seizin content creators, The Teapots, dan openchat Potterheads.
3. Sangat disarankan untuk membagikan The Teapots ke kalangan manapun yang menggemari Wizarding World of Harry Potter, dengan tetap mencantumkan credit terhadap Tim Redaksi The Teapots.

*Elara C. Ardan*

Elara C. Ardan  
Editor in Chief





# Editor's Note

## **Greetings, para pembaca setia The Teapots!**

Setelah satu bulan lamanya, hari ini tim redaksi kembali mempersembahkan edisi terbaru dari The Teapots. Segenap jurnalis, editor, desainer, illustrator, serta advisor sudah dengan sepenuh hati menyiapkan edisi ini agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi Potterheads.

Bulan Juni ini, The Teapots secara khusus membahas hal-hal yang berhubungan dengan tempat tinggal kita tercinta, Bumi. Bagaimana segala perilaku kita, keadaan pandemi, bahkan kemajuan teknologi memengaruhi bumi. Juga, apa yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan planet kita ini.

Omong-omong soal tempat tinggal, tentu saja ada pula artikel yang membahas OC kita dan segala kegiatannya. Jadi, pastikan kalian membaca edisi ini ya, Potterheads!

Warm regards,

**Elara C. Ardan.**



# WARNING!

## Pandemic Environmental Crisis

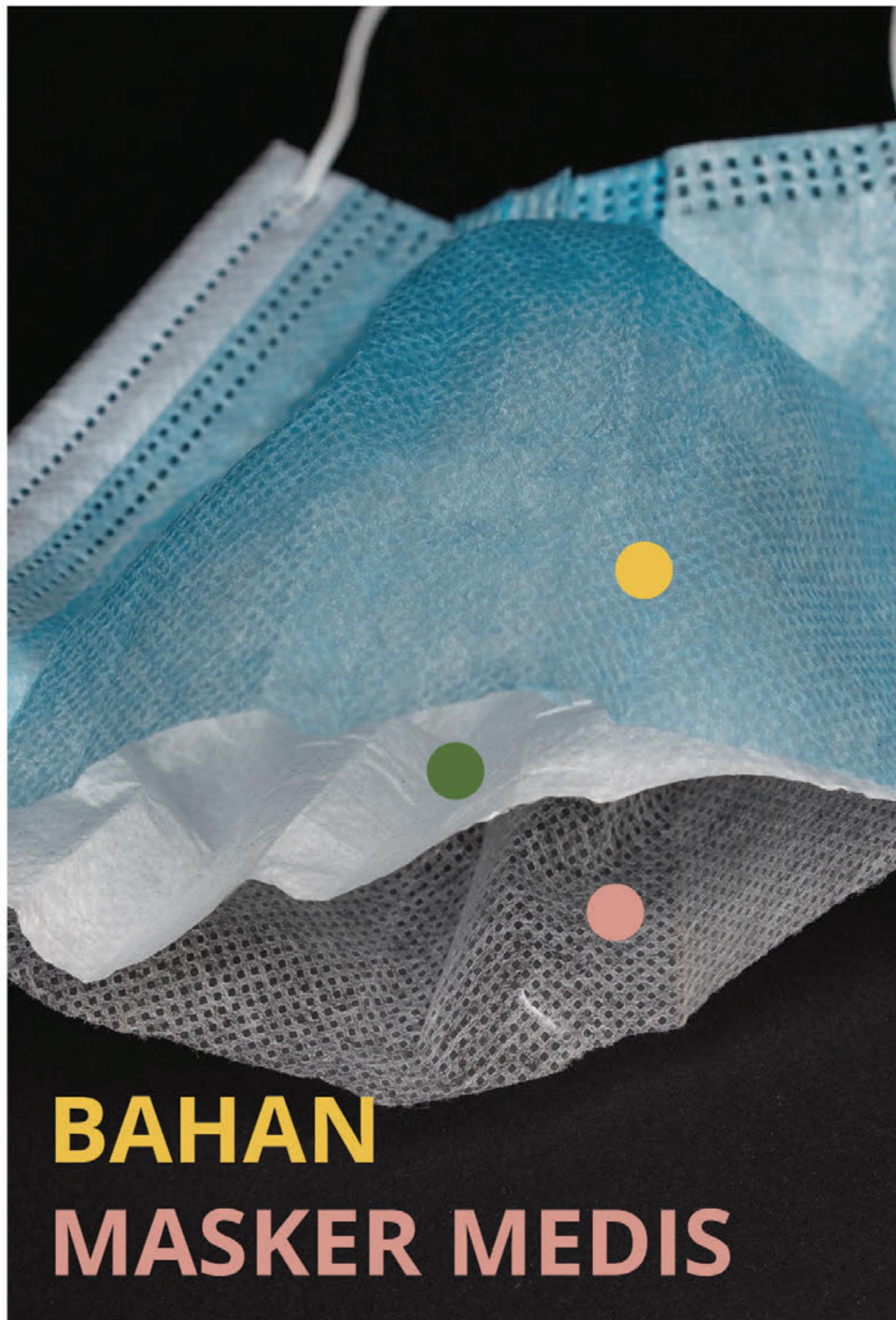
by: Blu

# Hey, gengs!

Pandemik sudah berjalan hampir dua tahun, nih. Kebanyakan dari kita sudah mengurangi intensitas beraktivitas di luar dengan dimulainya sekolah *online* dan *work from home* sejak awal pandemik. Mungkin kalau dilihat secara sederhana, tingkat polusi pastinya berkurang, ya, sebanding dengan penurunan volume kendaraan di jalanan. Tapi tahu gak, sih, kalau pandemik yang udah memporak-porandakan kehidupan manusia juga bakalan mendatangkan ancaman lain bagi lingkungan kita?

## Kok bisa?

Berbagai lembaga kesehatan dunia memberikan rekomendasi penggunaan masker medis atau masker sekali pakai dan masker N95 untuk mencegah penularan virus Covid-19. Masker-masker ini tentunya lebih efektif daripada masker kain. Tapi kalian tahu gak, masker ini terbuat dari apa? Ternyata baik masker medis maupun masker N95 terbuat dari beberapa lapisan plastik polimer, salah satunya *Polypropylene*, yang membutuhkan waktu 450 tahun untuk bisa terurai, lho! Masker juga merupakan salah satu sampah yang tidak bisa didaur ulang, karena kemungkinan kontaminasi dan dapat memicu adanya transmisi virus dan infeksi tidak langsung. Ngeri gak, tuh?



**1st Layer:**  
Anti-bacterial,  
Fluid Resistant,  
Polypropylene,  
Spun-bond,  
non-woven  
fabric

**2nd Layer:**  
Meltblown,  
non-woven  
fabric

**3rd Layer:**  
Ultra-soft,  
Polypropylene,  
Spun-bond,  
non-woven  
fabric

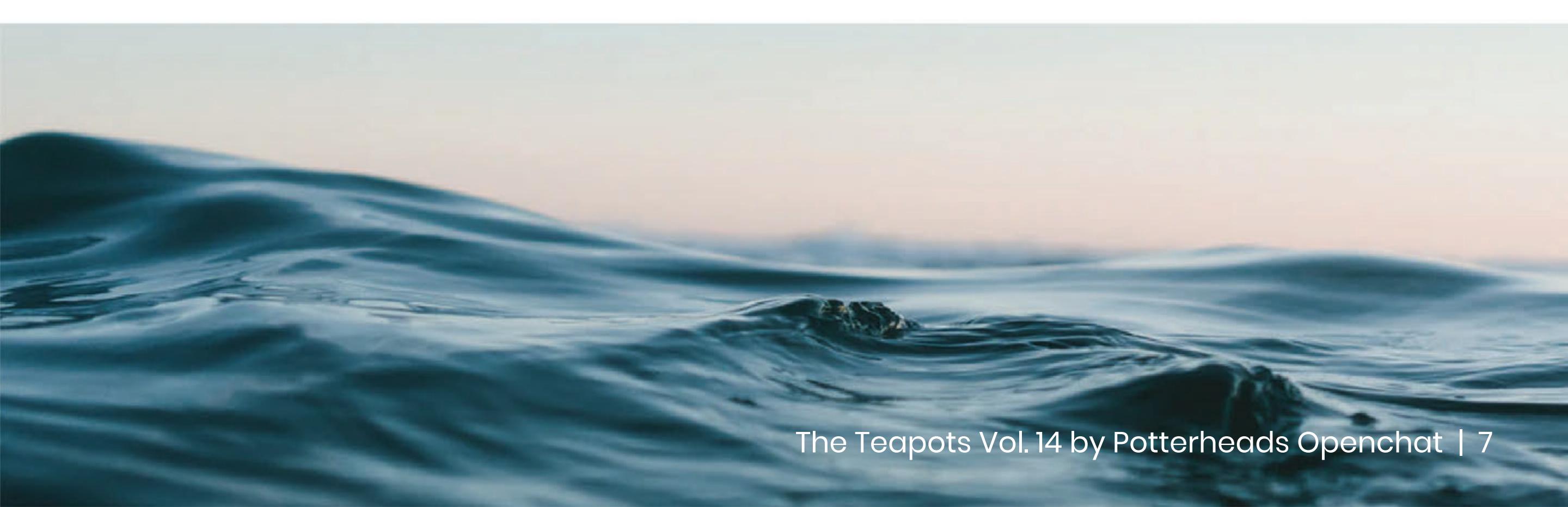


# Berapa banyak, sih, sampah masker kita?

Selama pandemik, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemakaian masker per hari. Jumlah sampah plastik di seluruh penjuru dunia, termasuk di antaranya sampah masker, selama pandemik diperkirakan sebanyak 1,6 miliar ton per hari. Selain itu, sekitar 3,4 juta masker sekali pakai dibuang per harinya! Gak bisa dibayangkan berapa banyak Bantar Gebang yang dibutuhkan untuk menampung semua sampah masker selama pandemik ini.

## Terus, pengaruhnya apa?

Peningkatan pemakaian masker tentunya mempengaruhi jumlah sampah plastik yang terakumulasi di lautan. Tanpa solusi yang nyata, sampah-sampah plastik di lautan akan meningkat tiga kali lipat dalam dua puluh tahun ke depan! Tentunya hal ini akan berpengaruh buruk terhadap keberlangsungan hidup hewan-hewan, seperti terhambatnya aliran air sehingga banyak ikan yang terperangkap. Tidak sedikit pula burung yang terjerat oleh tali masker, lho! Kasihan banget, kan?





# Jadi, apa yang harus kita lakukan?

Ada tiga langkah sederhana yang bisa kita lakukan untuk menyelamatkan lingkungan kita.

- 1 Potong tali masker sebelum dibuang. Ini hal paling gampang, tapi gak banyak yang ngelakuin. Kita tidak tahu kalau tali dari masker yang kita buang hari ini akan menyakiti hewan di kemudian hari.



- 2 Meminimalisir penggunaan masker sekali pakai. Kalau bisa sih, kita pakai masker medis tersebut hanya di lingkungan yang berisiko tinggi.

3

Buang sampah pada tempatnya!

Ini yang paling susah. Jadi mulai sekarang harus dibiasain! Buang sampah masker sekali pakai pada tempat sampah untuk benda yang tidak bisa didaur ulang dan pastikan tempat sampah tersebut memiliki penutup. Kenapa harus ada penutupnya? Supaya sampahnya gak ketiup angin dan terbang.



Masker kini sudah menjadi kebutuhan utama. Tidak dipungkiri pula bahwa plastik memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Namun sampah plastik merupakan salah satu sumber polutan yang berbahaya. Oleh karena itu, upaya penyelamatan lingkungan dari bahaya sampah plastik memang harus dilakukan oleh semua orang. Di saat para ilmuwan dan pemerintah berusaha memperbaiki dan meningkatkan sistem pengolahan sampah yang lebih ramah lingkungan, kita juga memiliki peran yang penting untuk mengurangi efek negatif dari meningkatnya jumlah sampah plastik. Jadi, ayo kita jaga lingkungan dan lindungi bumi dengan langkah kecil dan sederhana. Jangan lupa ajak orang-orang di sekitarmu juga, ya!



# Makananmu Menghancurkan Bumimu!

By Felix Felicis



Makanan merupakan salah satu sumber energi bagi manusia. Tapi ... tahukah kamu, jika makanan juga bisa menjadi penyebab kehancuran bumi? Tentunya dengan bantuan tangan manusia di dalamnya.

Hah? Masa sih? Kok bisa? Ngaco nih!

Bisa dong! Setiap kali kamu menyisakan makanan yang kamu makan, kamu bisa menyebabkan sampah yang berbahaya banget namanya *Food Wastage*. *Food Wastage* sendiri artinya adalah sampah/limbah makanan yang berasal dari sisa makanan yang gak kita makan. Bayangin kalau ada 1 juta orang kaya kamu, bisa bikin lapisan ozon menipis!

Nah, *Food Wastage* ini ada 2 bagian.

**01** *Food Loss* adalah sampah makanan yang berasal dari bahan makanan yang masih mentah yang sudah tidak layak makan. Contohnya sayuran atau buah-buahan busuk. Penyebabnya bisa karena gagal panen, terlalu lama disimpan dan jadi busuk, tidak disimpan secara baik, atau nih, kalian yang laper mata sehingga cuma beli doang tapi gak dimasak/makan. Jadinya terbuang deh.

**02** *Food Waste* adalah sampah makanan yang siap disantap, tetapi terbuang begitu saja dan berakhir di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Penyebabnya nih, orang yang tidak menghabiskan makanan dan lagi-lagi laper mata karena sifat konsumtif manusia.

”

Menurut sebuah laporan yang berjudul *Fixing Food: The More Sustainable Food System* yang dirilis *The Economist* pada 2011, rata-rata orang Indonesia membuang makanan sekitar 300 kg setiap tahunnya. Sehingga membuat Indonesia menjadi negara kedua penghasil *Food Wastage* tertinggi di dunia.

“



Contoh *Food Waste* yang sering terjadi  
di kehidupan sehari-hari

Naah, sampah makanan yang menumpuk tersebut menghasilkan gas metana dan karbon dioksida yang tidak sehat buat bumi kita. Gas-gas tersebut terbawa ke atmosfer dan berpotensi merusak lapisan ozon bumi, guys. Ini nih penyebab bumi kalian rusak.

Selain itu masih banyak dampak negatifnya dari *Food Wastage*.

- 1** “Ledakan” sampah dan menyebabkan longsor.
- 2** Terciptanya air lindi (air hujan yang membasahi sampah, yang mengalir dan mengandung racun logam berat, timbal, besi dan tembaga).
- 3** Merusak ekosistem di darat maupun di sungai jika terkontaminasi air lindi.
- 4** Pemborosan air, minyak bumi dan bahan pangan dalam proses memasak.

Ada beberapa cara nih untuk mengurangi *Food Wastage*. Kurangi laper mata dan jangan mudah menuruti nafsu membeli makanan, makan secukupnya saja (nanti kan bisa nambah lagi), dan olah makanan sisa menjadi sesuatu yang bermanfaat, misal pupuk kompos atau nasi aking. Bahkan sekarang ada organisasi bernama FoodCycle Indonesia, yang bertujuan mengolah dan membagikan kembali sisa makanan yang masih layak makan kepada orang yang lebih membutuhkan. Jadinya gak mubazir deh.

Yuk sama-sama kita sadar dan mulai menjaga bumi kita dari hal terkecil. Kalau bukan kita, siapa lagi?





A photograph showing several people from the waist down, sitting on a light-colored tiled floor. They are all using electronic devices: laptops, tablets, and smartphones. One person's laptop has a sticker that says 'BUGATHON'. There are also two small glasses with yellow spheres floating above them, resembling molecular structures. The overall theme is digital work or hacking.

# Era (Polusi) Digital 4.0

by Ares

## Hai, sobat pengguna sihir kekinian!!

---

Pernah gak sih terpikir sihir yang sering dipakai terkadang membawa dampak ke lingkungan sekitar kita? Apalagi di era pandemi yang bikin hampir sebagian besar waktu kita ada di rumah.

Kalian tahu gak apa lagi yang mungkin diam-diam berdampak sama lingkungan kita? Betul sekali, jawabannya **internet**. Bagaimana bisa ya, sesuatu yang tak kasat mata kayak internet ada dampaknya ke lingkungan kita?

Simak yuk!

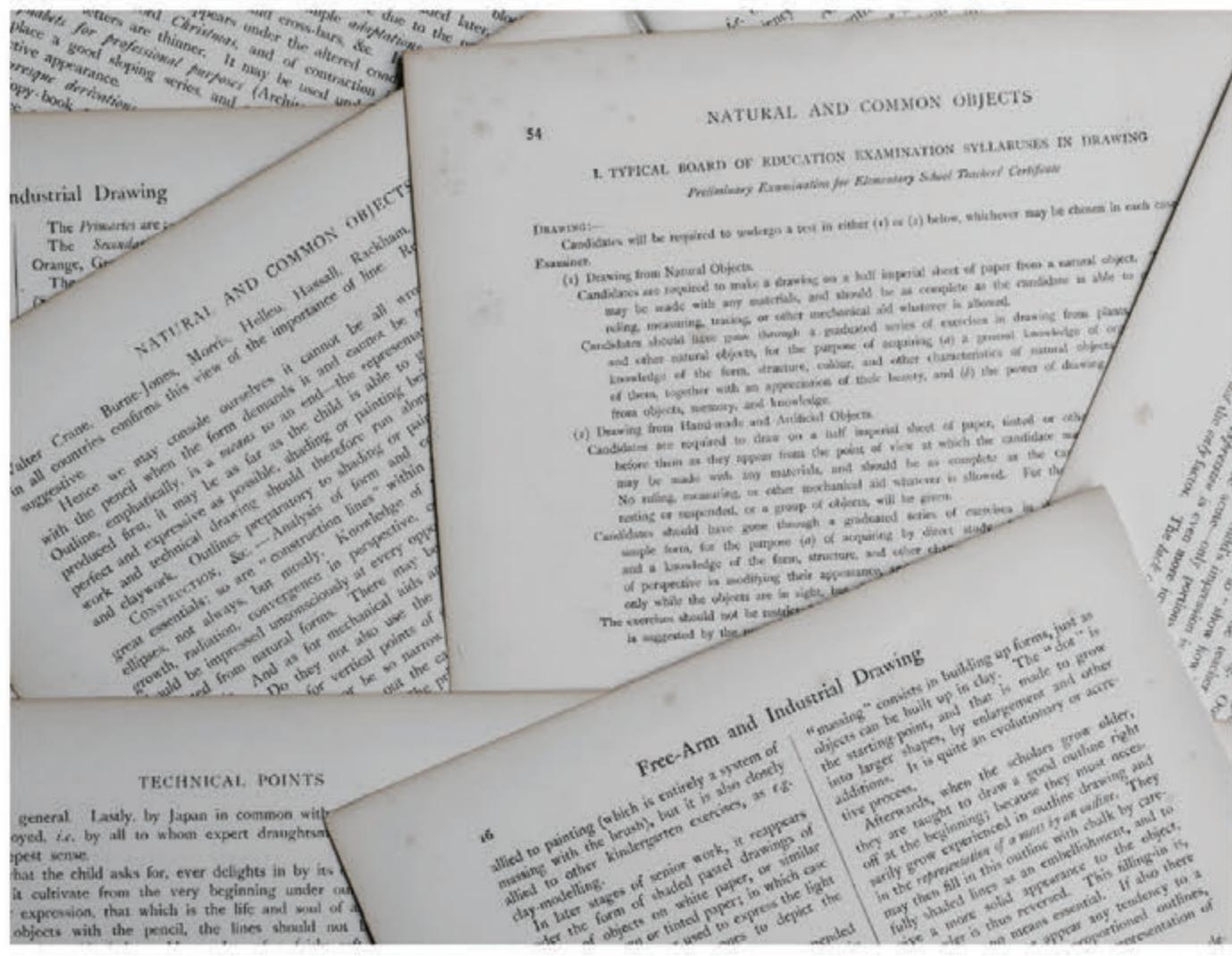


# Minim Limbah, Minim Sumber Daya

Era digital membuat hampir semua kegiatan dan kebutuhan ada dalam satu genggaman tangan kita. Mulai dari sekolah, kerja, belanja, dan masih banyak lagi. Hal ini membawa beberapa dampak positif bagi lingkungan lho. Menurut salah satu artikel dari *Journal of Forestry*, jumlah *demand* dan penggunaan kertas menurun seiring meningkatnya penggunaan internet, terutama di sebagian besar negara Eropa dan sebagian negara di Asia dan Afrika.

Tidak hanya kertas, penggunaan plastik juga perlahan ikut berkurang, dengan banyaknya kegiatan dan barang yang kini tersedia secara digital. Di sisi lain, penggunaan internet secara masif turut mengikis sumber daya di sekitar kita, khususnya sumber daya listrik. Salah satu penelitian yang dimuat dalam *The New York Times* mengemukakan bahwa pada tahun 2011, jumlah energi listrik yang dihabiskan oleh perangkat yang kita gunakan untuk menjelajahi internet setara dengan energi listrik yang dihasilkan oleh 30 pembangkit listrik tenaga nuklir.

Lain halnya dengan laporan dari CEET (*Center of Excellence In Environmental Toxicology*) yang berpendapat bahwa jumlah energi listrik untuk penggunaan internet adalah 1,5-2% dari jumlah penggunaan energi listrik di dunia. Bayangkan berapa banyak daya listrik yang kita habiskan saat ini.



# Internet Membuat Sesak (Napas) —

Selain meningkatnya jumlah penggunaan energi listrik, internet juga disebut-sebut menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya jumlah CO<sub>2</sub> atau karbon dioksida. Pada koran harian *The Guardian* disebutkan bahwa penggunaan internet menghasilkan karbon dioksida sebanyak 300 juta ton setiap tahunnya.

Bahkan pada tahun 2013, salah satu studi yang dilakukan di Melbourne menemukan bahwa industri perangkat internet menghasilkan hingga 830 juta ton karbon dioksida per tahunnya.

*“Jumlahnya lebih dari setengah (karbon dioksida) yang dihasilkan oleh bahan bakar fosil di Inggris.”*

— *The Guardian*

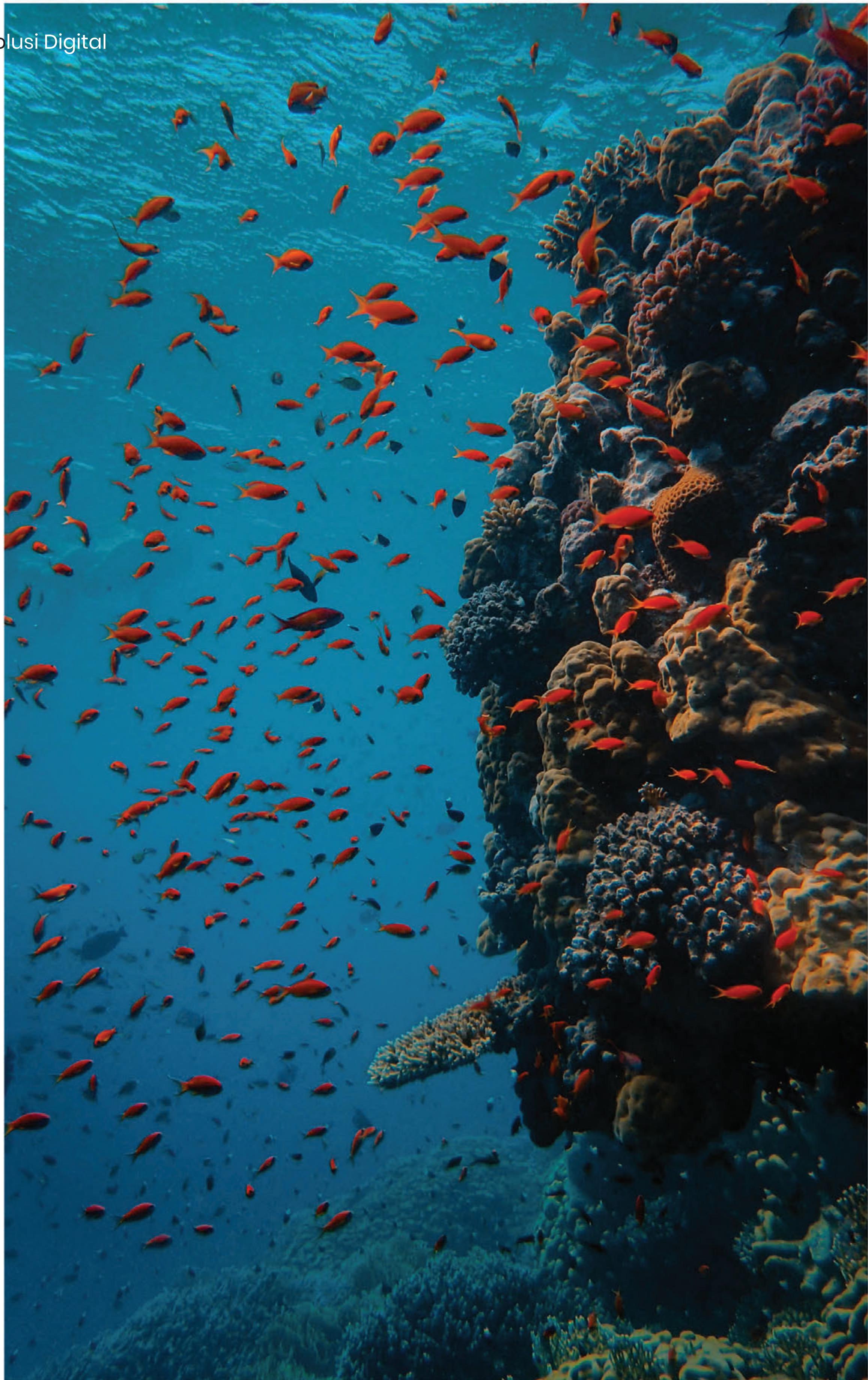
Walaupun berbasis digital, tahukah kalian kalau untuk bisa menggunakan internet dengan mudah dan cepat perlu adanya perangkat yang menunjang? Eits, yang dimaksud dengan perangkat disini bukan sekedar *gadget* yang kalian pegang lho ... tapi juga perangkat-perangkat *hardware* dari penyedia jasa internet, seperti pemancar sinyal, *gateway*, kabel fiber optik, dan lain sebagainya.

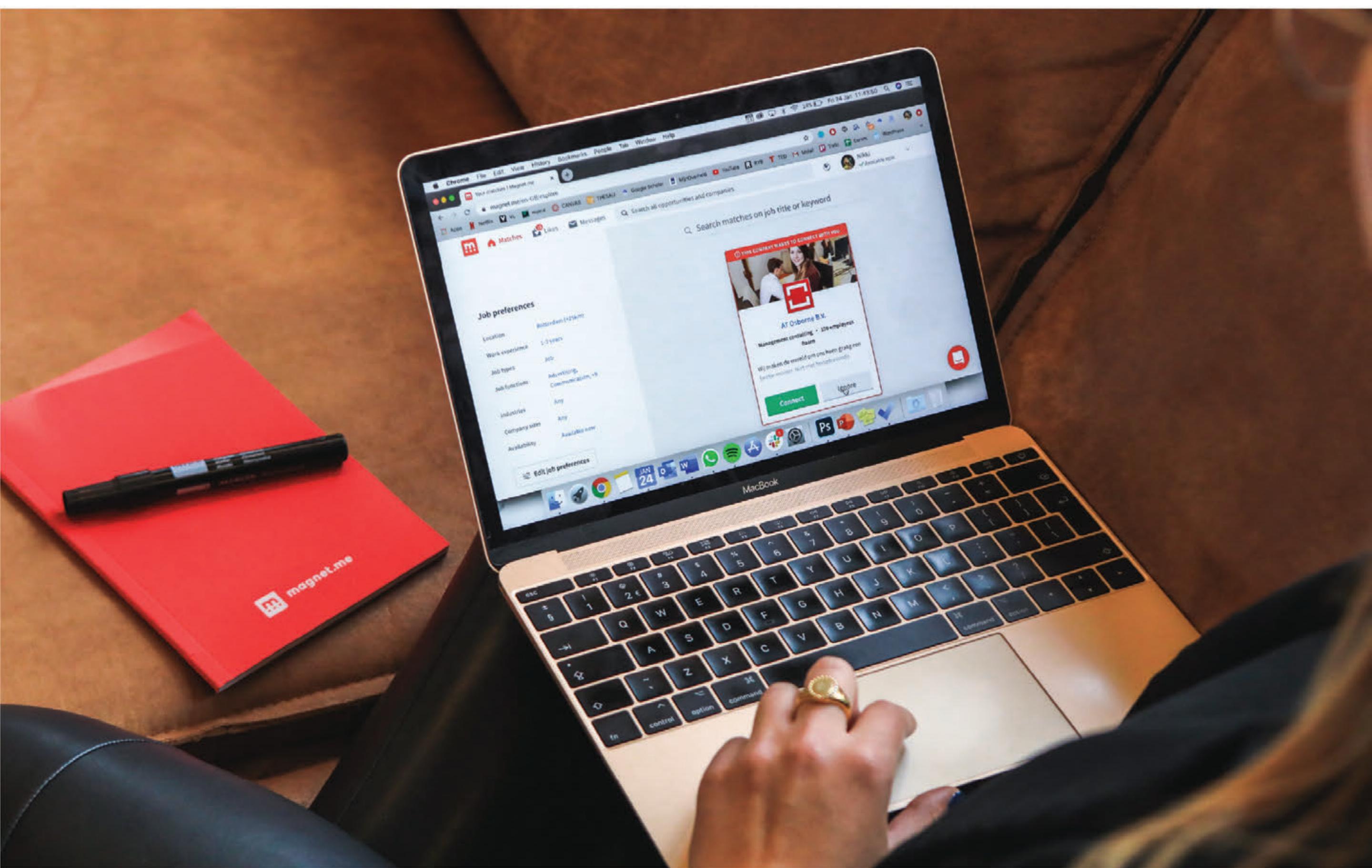
Beberapa perangkat tersebut mungkin pernah kita lihat di luar, tapi ada juga yang letaknya tidak terlihat, seperti kabel fiber optik. Tahu gak kenapa? Karena kabel-kabel tersebut terletak di bawah laut dalam!

Nah kabel di bawah laut ini merupakan jalur utama bagi pergerakan sinyal telekomunikasi seluruh dunia, termasuk internet. Panjang kabel-kabel ini bisa sampai ribuan mil, loh. Meskipun banyak pihak terkait yang mulai membangun kabel fiber optik yang 'ramah lingkungan', tetap saja ada dampak yang timbul bagi ekosistem di lautan akibat kabel fiber optik tersebut. Para hewan laut tentunya minim pilihan habitat di laut dengan banyaknya kabel fiber optik yang bermunculan. Belum lagi pertumbuhan tumbuhan atau karang laut yang ada di sekitar kabel menjadi terhambat.

---

## Penghuni Bawah Laut





Nah, itu tadi beberapa dampak internet bagi lingkungan. Memang tidak bisa dipungkiri aktivitas di internet membuat hari kita jadi cepat dan efisien, serta jadi cukup diperlukan juga di masa pandemi seperti sekarang. Sayangnya, meski semua serba digital, ternyata ada jejak-jejak nyata yang ditinggalkan oleh internet terhadap dunia nyata. Tapi selama kita menggunakannya dengan bijak, serta mulai lebih peduli dengan lingkungan sekitar, bumi kita akan tetap terjaga. Yuk sayangi bumi, maka bumi akan sayang juga sama kita!

**Sampai ketemu lagi!**

A photograph of three Harry Potter characters from the movie "Harry Potter and the Prisoner of Azkaban". In the foreground, Ron Weasley (played by Rupert Grint) is on the left, wearing a brown coat and fur-trimmed earmuffs, holding a large, dried-up plant. In the center, Hermione Granger (played by Emma Watson) stands behind him, also in a brown coat and tie. On the right, Harry Potter (played by Daniel Radcliffe) wears his signature round glasses and a brown coat, looking towards the camera. They are in a greenhouse filled with various plants and vines.

# OpenChat Potterheads Kesayangan

**By: Fiand Alcione**

Teman-teman PH tercinta, ulasan kali ini akan khusus membahas apa saja kegiatan di rumah OC kesayangan kita. Dengan harapan, bisa memberikan sedikit gambaran bagi para anggota baru dan menyegarkan ingatan para penghuni lama.

Yakin udah tahu semuanya? Yuk, kita kroscek bersama.

## Jadwal Rutin PH

01

### Point Post/PP (weekly)

Postingan rutin yang bisa dijawab oleh semua member PH, berupa pertanyaan singkat baik PP biasa (seputar dunia

WW ataupun trivia sehari-hari), Mini PP yang lebih mini poinnya, serta PP Spesial pada kesempatan-kesempatan istimewa.

Ssst, bukan cuma staff, kalian juga bisa lho menyumbang ide untuk soal PP. Tinggal colek salah satu staff, lalu ide PP-nya bisa di-drop di chat room asrama masing-masing.

## **Game Day (monthly)**

Mabar, kuy! Ada banyak game yang sering dimainkan di PH. Games yang dimainkan tidak selalu

**02**

tentang dunia Harpot, lho. Mulai dari yang umum seperti Trivia, Tebak Emozi, Skip A Letter, Sambung Cerita, Riddle, hingga yang diadakan di akhir pekan setiap bulan seperti kuis Family 100, PHUBG, dll.

Penasaran gimana cara mainnya? Buat yang senggang, mari seru-seruan bareng.

Poin yang terkumpul dari PP dan Game Day akan dihitung dan dikumpulkan untuk House Cup (Piala Asrama). Pengumuman “hoskap” dilaksanakan setiap akhir bulan.

**03**

## **Pottergeek Club (monthly)**

Berawal dari saling berbagi tentang kecintaan kepada buku dan film setiap Jumat malam, klub Pottergeek kini tengah dikembangkan lebih lanjut. Rencananya, topik diskusi akan dikerucutkan lebih spesifik, menjadi semacam diskusi warung kopi. Tentu selalu terbuka kesempatan untuk bereksplorasi lebih jauh. Siapa saja boleh ikut, tinggal nimbrung saat diadakan di Auditorium.

## The Teapots' Release (monthly)

Buletin The Teapots kesayangan member PH terbit satu kali dalam sebulan, berbarengan dengan pengumuman hoskap. Nantikan ya!

# 04

Selain kegiatan keseharian, OC PH juga sudah tertata dan memiliki tradisi acara yang diperkirakan diadakan setiap tahun. Berikut adalah acara-acara terfavorit:

## Event Spesial Tahunan PH

1

### Februari: PDS (Potterheads Delivery Service) Valentine

Ajang kirim kado, bunga, makanan dan kartu ucapan virtual di OC, dipersembahkan oleh tim PDS.

### Maret-April: House Pride Week

Pada peringatan Pride Day, keempat asrama akan bergantian menjadi tuan rumah, sekaligus menjadi kesempatan bagi member asrama lain untuk bertemu ke asrama tersebut.

2

3

### 1 April: April Mop

Siap-siap dijahili! Tahun lalu ada prank dari tim redaksi The Teapots. Kemudian tahun ini, OC PH tiba-tiba geger, karena berubah menjadi OC Curhat Online.

4

### Mei atau Juni: Mini Show Idul Fitri

Mari sama-sama menikmati liburan lebaran dengan pertunjukan kecil, dipandu oleh duet MC.

5

### Juli: Birthday Blast

Acara untuk memperingati hari lahir PH, 31 Juli 2017, yang juga merupakan tanggal lahir Harry Potter serta J.K. Rowling.

6

### Agustus-September: Pertandingan Quidditch /Turnamen Quadwizard

Bukan Triwizard, tapi Quadwizard? Ya, sebab pesertanya dari keempat asrama PH. Kadang ada pertandingan persahabatan Quidditch dengan OC tetangga. Sangat ditunggu partisipasinya, guys!

7

### **Oktober: Halloween Party**

Hadir dengan kostum seram atau anggun? Ada yang mau menjelajah Labirin?

8

### **Pertengahan tahun: Yearbook Launching**

Jangan lupa isi database member ya, supaya profilmu bisa tercantum di Yearbook.

9

### **Dua kali dalam setahun: Pemilu Wizard**

Pemilihan anggota staff kepengurusan Potterheads setiap 6 bulan sekali.

Dari seluruh agenda di atas, acara atau kegiatan apa yang paling kalian nantikan? Simpan dulu ya rasa penasarananya hingga acaranya digelar.



# Editorial Team

**Editor In Chief**

Elara Celestia

**Vice Editor In Chief**

Gryphon

**Art Director**

Voldy

**Journalists**

Ares

Blu

Fiand

Felix Felicis

**Editors**

Fleamont

Aphrodite

**Illustrator**

Dymphna (hiatus)

**Designers**

Gryphon

Spongebobs

Hunnie

Raa

**Advisor**

Irene

# Credits

## Era Polusi Digital 4.0

- <https://lab.cccb.org/en/how-polluting-is-the-internet/>
- [https://www.nytimes.com/2012/09/23/technology/data-centers-waste-vast-amounts-of-energy-belying-industry-image.html?\\_r=0](https://www.nytimes.com/2012/09/23/technology/data-centers-waste-vast-amounts-of-energy-belying-industry-image.html?_r=0)
- <https://www.theguardian.com/environment/2010/aug/12/carbon-footprint-internet>
- <https://academic.oup.com/jof/article/114/4/433/4756795>
- <https://www.deshpee.com/blog/category/a-better-world/10-ways-the-internet-can-help-our-environment>
- <https://www.greenpeace.org/static/planet4-international-stateless/2012/04/e7c8ff21-howcleanisyourcloud.pdf>
- <https://mason.gmu.edu/~jharri35/content3.html>
- <https://michaelmschofield.com/potential-environmental-impact-of-new-undersea-fiber-optic-cable/>

## Openchat Potterheads Kesayangan

- [devianart.com/technoKyle](http://deviantart.com/technoKyle)
- [Pinterest.com/Hogwarts](http://Pinterest.com/Hogwarts)

## Makananmu menghancurkan bumimu

- <https://cimsa.ui.ac.id/2020/11/09/food-waste-dan-pengaruhnya-terhadap-lingkungan/>
- <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/perbedaan-food-loss-dan-food-waste/>
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edukasi/read/2021/02/23/160251571/limbah-makanan-indonesia-terbanyak-kedua-dunia-8-kampus-gelar-in2food>
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/food/read/2020/10/03/111225875/foodcycle-indonesia-bantu-kurangi-limbah-makanan-di-jabodetabek>

## Sampah Masker

- <https://www.nbcnews.com/shopping/eco-friendly/eco-friendly-face-mask-n1264810>
- <https://www.ennisfabrics.com/en/covid-19-products/disposable-face-masks/>
- <https://territori.com/product/makrite-9500-n95/>
- <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2667010021000184>
- <https://www.nationalgeographic.com/environment/article/how-to-stop-discarded-face-masks-from-polluting-the-planet>

## Era Polusi Digital 4.0 :

- <https://www.pexels.com/photo/canva-studio-3194519/>
- <https://www.pexels.com/photo/tatiana-syrikova-3975680/>
- <https://unsplash.com/photos/dAnK9GJvdY>
- <https://unsplash.com/photos/SYTO3xs06fU>
- <https://unsplash.com/photos/EK0l7RhAB8E>
- <https://unsplash.com/photos/n8Qb1ZAkK88>
- <https://unsplash.com/photos/snNHKZ-mGfE>
- <https://unsplash.com/photos/sOObVT48N3I>
- <https://unsplash.com/photos/68gp3DX3aV4>
- <https://blog.sintef.com/wp-content/uploads/2021/03/subsea-cable.jpg>

## Sampah Masker

- <https://www.nytimes.com/2020/07/25/climate/covid-masks-discarded.html>
- [https://unsplash.com/photos/ROp6\\_Gk6RCE](https://unsplash.com/photos/ROp6_Gk6RCE)
- <https://unsplash.com/photos/CNZ1fVoLcNQ>
- <https://unsplash.com/photos/v4wVurvsD8g>
- <https://nypost.com/wp-content/uploads/sites/2/2020/12/mask-ocean.jpg>
- <https://cdn.cnn.com/cnnnext/dam/assets/200623155520-01-coronavirus-waste-pollution-super-169.jpg>

## **Cover :**

- <https://unsplash.com/photos/JUroIU3FLTA>

## **Editorial Note :**

- <https://unsplash.com/photos/hsX9KpLLsIE>

